ANALISIS ADAPTASI TEKNOLOGI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PADA KEMAMPUAN MENGOPERASIKAN MICROSOFT WORD SISWA KELAS VI SD INPRES 10/73 PANCAITANA KABUPATEN BONE

Farida Febriati[1], Abd. Haling[2], Ramadhan Akbar Yusuf[3]
[1,2,3]Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
[1]ida.febriati@yahoo.com, [2]haling_93@ yahoo.com
[3]ramadhanakbaryusuf@gmail.com

ABSTRACT

This research is a descriptive qualitative research that aims to describe the background, implementation process, results and obstacles experienced in implementing Kampus Mengajar technology adaptation batch 2 on the ability to operate Microsoft Word Grade VI students of SD Inpres 10/73 Pancaitana, Bone Regency. The focus of this research is the implementation of technology adaptation on the ability to operate Microsoft Word. The subjects of this study were 9 students of class VI, 1 homeroom teacher of class VI, and fellow students of the Teaching Campus SD Inpres 10/73 Pancaitana. Research data collection instruments used in-depth interview guidelines with data validity checking techniques using illuminative models and data analysis techniques through the Data Reduction Stage, Data Presentation Stage, and Conclusion Drawing Stage. The research results obtained in this study are the background of the implementation of activities that depart from students' difficulties using Microsoft Word, the process of implementing activities through material presentation sessions and practice, the results obtained are that the implementation of technology adaptation activities in the Kampus Mengajar program batch 2 supports the development of the ability to operate Microsoft Word students and as for the obstacles experienced, namely in terms of laptop facilities, the quantity is not proportional to the number of students, as well as the time for carrying out activities that are less effective.

Keywords: Technology Adaptation, Kampus Mengajar, Microsoft Word

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang, proses implementasi, hasil dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan adaptasi teknologi Kampus Mengajar angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan Microsoft Word Siswa Kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone. Adapun fokus penelitian ini adalah pelaksanaan adaptasi teknologi pada kemampuan mengoperasikan Microsoft Word. Subjek penelitian ini adalah 9 orang siswa kelas VI, 1 orang wali kelas VI, dan rekan mahasiswa Kampus Mengajar SD Inpres 10/73 Pancaitana. Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan pedoman wawancara mendalam dengan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan model iluminatif dan teknik analisis data melalui Tahap Reduksi Data, Tahap Penyajian Data, dan Tahap Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah latar belakang pelaksanaan kegiatan yang berangkat dari kesulitan siswa menggunakan Microsoft Word, proses implementasi kegiatan melalui sesi penyajian materi dan praktek, hasil yang diperoleh bahwa pelaksanaan kegiatan

adaptasi teknologi program Kampus Mengajar angkatan 2 mendukung pengembangan kemampuan mengoperasikan Microsoft Word siswa dan adapun kendala yang dialami yakni dari segi fasilitas laptop yang kuantitasnya tidak sebanding dengan jumlah siswa juga waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang efektif.

Kata kunci: Adaptasi Teknologi, Kampus Mengajar, Microsoft Word

A. Pendahuluan

Kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian modern saat ini memicu masyarakat untuk mengedepankan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi agar dapat menyeimbangi peradaban serta dapat bersaing menghadapi kompetensi dunia yang semakin ketat. Pendidikan menjadi aspek penting sebagai dasar dari majunya peradaban suatu bangsa, sebab melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia yang cerdas dan unggul. Melalui pendidikan yang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Beragam upaya dilakukan pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang kemudian diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman hari ini hingga pada masa yang akan datang salah satunya melalui wadah perguruan tinggi. Salah satu program MBKM yakni Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan atau Kampus Mengajar (Kemendikbud, 2020). Program Kampus Mengajar membuka kesempatan bagi mahasiswa di Indonesia untuk mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minat secara langsung dengan melakukan pendampingan dan pengembangan di satuan pendidikan yang telah ditentukan. Tujuannya untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi (Kemendikbudristek, 2021). Terdiri dari 3 kegiatan pokok yakni, mengajar di kelas, membantu

administrasi, serta melakukan kegiatan adaptasi teknologi.

Kegiatan adaptasi teknologi bertujuan untuk membantu sekolah beradaptasi dengan teknologi yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa maupun guru. Salah satunya adalah memanfaatkan berbagai inovoasi teknologi yang ada untuk mempermudah dan menyelesaikan pekerjaan. Adaptasi teknologi dilaksanakan pada ruang-ruang pembelajaran seyogianya sudah seharusnya diterapakan untuk menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang juga telah memberikan pengaruh terhadap pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran (Effendi & Achmad, 2019).

Program Kampus Mengajar di SD Inpres 10/73 Pancaitana mencanangkan program rutin yang berkaitan dengan bentuk kegiatan adaptasi teknologi yakni pengenalan dasar komputer khususnya pengoperasian aplikasi *Microsoft Word* kepada siswa kelas VI. Kegiatan tersebut dilaksanakan karena melihat situasi dan kondisi siswa di sekolah yang minim pengetahuan terkait pengoperasian aplikasi *Microsoft Word*. Sedangkan sebagian besar pekerjaan rumah (PR) siswa ataupun tugas proyek akhir pekan seperti makalah, *clipping*, *mind mapping*, dan lainnya perlu dikerjakan menggunakan *Microsoft Word*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minimnya kualitas pembelajaran adalah baik guru maupun siswa belum memanfaatkan secara maksimal sumber-sumber belajar yang ada (Fajriayah, et all 2022). Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh penulis bahwa sebagian siswa tidak mengerjakan tugas secara mandiri melainkan dibantu oleh orang lain. Hal ini terjadi karena minim pengetahuan tentang pengoperasian *Microsoft Word* dan minim fasilitas yang dimiliki oleh siswa. Maka untuk memberi siswa pengalaman belajar di luar pelajaran sekolah dan atas izin dan dukungan dari pihak sekolah penulis dan tim menginisiasi pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer dasar khususnya pengoperasian *Microsoft Word*.

Microsoft Word dipilih sebagai media pengembangan sebagaimana pernyataan Prasetya Catur Nugraha (2018) bahwa indikator pembelajaran TIK bagi siswa kelas meliputi: Kompetensi siswa kelas dalam pengoperasikan *Microsoft Word* terdiri

dari kemampuan memahami dan menggunakan ikon-ikon pendukung dalam aplikasi secara praktis. Seperti mendemostrasikan teks, gambar, tabel, dan diagram. Aplikasi *Microsot Word* menjadi aplikasi yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa mempelajari *Microsoft Word* untuk mendukung kesehariaannya dalam kegiatan akademik di sekolah (Nugraheny et all, 2018).

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian oleh Jayanti, dkk (2022) yang berjudul Adaptasi Teknologi Pembelajaran Masa Pandemi *Covid-19* sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1 Kabupaten Sragen. Diperoleh kesimpulan bahwa salah satu tujuan dari program Kampus Mengajar Angkatan II adalah membantu sekolah dalam hal adaptasi teknologi dengan menggunakan metode penyajian materi, praktek, dan pendampingan selama kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh adalah dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru maupun siswa di SD Negeri Pantirejo 1 Kabupaten Sragen dalam hal adaptasi teknologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan berjudul Analisis Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada Kemampuan Mengoperasikan *Microsoft Word* Siswa Kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone. Penulis merumuskan masalah penelitian terkait bagaimana latar belakang, proses implementasi, hasil yang diperlihatkan Apa saja kendala yang dialami dalam proses implementasi adaptasi teknologi program Kampus Mengajar angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone dengan tujuan memberikan deskripsi terhadap pelaksanaan kegiatan adaptasi teknologi.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang bermaksud menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu dengan jelas dan menyeluruh dari objek yang diteliti. Khusus dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kegiatan adaptasi teknologi program Kampus Mengajar angkatan 2 pada

kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-November 2021 saat program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 berlangsung. Kemudian proses pengumpulan data penelitian melalui wawancara mendalam dilaksanakan pada September-Oktober 2022. Peneltian bertempat di SD Inpres 10/73 Pancaitana Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VI sebanyak 9 orang yang menjadi sasaran pelaksanaan adaptasi teknologi pada program Kampus Mengajar, Wali Kelas VI dan rekan mahasiswa Kampus Mengajar.

4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2013 h. 207). Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada Kemampuan Mengoperasikan *Microsoft Word* Siswa Kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone.

5. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam suatu penelitian meliputi persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap Persiapan/Perencanaan

Adapun hal yang perlu direncanakan atau dipersiapkan sebelum melakukan penelitian yaitu menentukan topik permasalahan, menentukan rumusan masalah dan subjek penelitian yang akan diteliti, menyusun instrumen penelitian dan rencana penelitian, serta mengurus izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan setelah tahap persiapan seluruhnya telah selesai. Ada tiga kegiatan pada tahap pelaksanaan ini yaitu observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan data pendukung melalui dokumentasi.

3. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti secara tertulis untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang diperoleh kepada pembaca.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah *(natural setting)*, menggunakan

sumber data primer, *participant observation*, wawancara mendalam *(in depth interiview)* serta dokumentasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam kepada responden yaitu siswa, kelas VI terpilih, wali kelas VI, dan seorang mahasiswa rekan Kampus Mengajar Angkatan 2 SD Inpres 10/73 Pancaitana. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder digunakan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yakni karya atau tugas siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone yang dibuat menggunakan *Microsoft Word*.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh calon peneliti dalam kegiatan mencari data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci. Maka peneliti harus bisa memahami berbagai nilai interaksi pada objek yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu instumen pedoman wawancara mendalam dan dokumentasi.

8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan data penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian maka kembali dilakukan pemeriksaan data. Adapun teknik pemeriksaan data yang dilakukan adalah model illuminatif (*Illuminative Model*) gagasan Worthen, Blaine R., dan James R. Sanders (1987). Bertujuan untuk mengadakan studi yang berfokus pada permasalahan penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data model illuminatif meliputi tiga tahapan (Andri Kurniawan et all, 2022). sebagai berikut;

1. *Obsevase* (observasi)

Pada tahap ini peneliti mengunjungi sekolah yakni SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone yang menjadi tempat pelaksanaan Kampus Mengajar dan kegiatan Adaptasi Teknologi yang berfokus pada pengembangan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* siswa kelas VI. Dalam tahap observasi, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan, mendengarkan dan melihat proses berlangsungnya kegiatan dari awal hingga akhir, ikut dalam pelaksanaan, serta melihat kondisi guru maupun siswa terhadap pelaksanaan program Kampus Mengajar termasuk kegiatan Adaptasi Teknologi yang dilaksanakan tersebut.

2. *Inquiry further*

Pada tahap sebelumnya dilakukan observasi atau proses pengamatan untuk dijadikan dasar pengembangan topik lebih lanjut. Hasil observasi ini diselidiki lebih lanjut melalui tindakan wawancara mendalam kepada siswa, guru, dan rekan Kampus Mengajar yang terlibat secara langsung dalam kegiatan.

3. *Seek to explain*

Pada tahap ini, dilakukan penelusuran sebab akibat dari masing-masing persoalan. Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan ditelusuri lebih lanjut. Fakta-fakta di lapangan yang peneliti peroleh dari hasil penelitian dihubungkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sejak awal disusun. Sehingga data penelitian dapat disusun dan dihubungkan dalam kesatuan situasi yang sifatnya naratif. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti menjelaskan peristiwa yang terjadi. Hal yang harus dilakukan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan model illuminatif adalah terjadinya interaksi langsung peneliti dengan informan.

9. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction)*

Data hasil wawancara mendalam dengan informan yang telah disederhanakan tentang kegiatan adaptasi teknologi program Kampus Mengajar angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* siswa kelas VI SD Inpres 1073 Pancaitana Kabupaten Bone digunakan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya maupun analisis data lebih lanjut.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data penelitian kualitatif bersifat naratif. Display data hasil wawancara mendalam tentang kegiatan adaptasi teknologi program Kampus Mengajar angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* siswa kelas VI SD Inpres 1073 Pancaitana Kabupaten Bone akan membantu peneliti untuk memaknai permasalahan yang terjadi dan tahapan yang harus dilakukan selanjutnya. Display data dibuat dalam teks narasi, namun juga dapat dibuat dalam bentuk lain seperti grafik, matrik, dan *chart* bila diperlukan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data. Namun, sebaliknya jika kesimpulan yang

dikemukakan diawal didukung oleh data yang valid dan tetap konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dijamin validitas dan kredibilitasnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Latar Belakang Adaptasi Teknologi

Siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana secara umum telah mengetahui aplikasi *Microsoft Word*. Hal ini dapat dibenarkan sebab aplikasi *Microsoft Word* memang sangat umum digunakan terutama untuk menyelesaikan tugas sekolah yang seringkali diberikan oleh guru. Namun dari segi penggunaan atau pengoperasian, terdapat siswa yang ternyata sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi tersebut di samping juga terdapat siswa yang sudah mengetahui cara penggunaannya sedikit dan belum lancar. Tentu merupakan hal yang wajar jika siswa memiliki pengalaman yang berbeda, karena tidak semua siswa memiliki komputer/laptop secara pribadi. Selain itu sosialisasi atau pelatihan penggunaan *Microsoft Word* tidak pernah diikuti oleh siswa sebab informasi yang diperoleh bahwa sekolah maupun instansi lainnya di lingkungan SD Inpres 10/73 Pancaitana belum pernah mengadakannya.

Inisiatif pelaksanaan kegiatan Adaptasi Teknologi dengan memilih aplikasi *Microsoft Word* sebagai media pengembangan yang digunakan, dilaksanakan atas dasar kondisi siswa yang kurang mengetahui penggunaan aplikasi *Microsof Word.* Dalam hal ini siswa mengetahui aplikasi *Microsoft Word* namun belum dapat mengoperasikannya secara maksimal, sehingga dengan adanya kegiatan Adaptasi Teknologi mampu mengedukasi siswa untuk dapat mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word* minimal mengetahui cara mengetik yang dapat membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan secara mandiri. Selain itu, pembelajaran TIK tidak terintegrasi dengan pembelajaran lain yang menyebabkan unsur pembelajaran TIK khususnya *Microsof Word* tidak diperoleh siswa dalam pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan Adaptasi Teknologi ini dicanangkan, dirancang sedemikian rupa guna memberikan wadah pengembangan diri bagi siswa mempelajari cara pengoperasian *Microsoft Word.*

2. Analisis Hasil Implementasi Kegiatan

Kegiatan Adaptasi Teknologi dilaksanakan mengikuti rancangan pelaksanan yang telah disepakati bersama dengan rekan tim Kampus Mengajar, meliputi tujuan pelaksanaan, mekanisme pelaksanaan (penyajian materi dan praktik), hingga melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa yang berlangsung selama 8 kali pertemuan. Tujuan kegiatan Adaptasi Teknologi diharapkan mampu mendukung perkembangan siswa secara kognitif, meningkatkan kreatifitas dan perkembangan kepribadian siswa, dan memudahkan menyelesaikan tugas secara mandiri. Walaupun pada pelaksanaannya terdapat kendala maupun kekurangan yang terjadi.

Kegiatan adaptasi teknologi dilaksanakan di SD Inpres 10/73 Pancaitana merupakan kali pertama. Sebelumnya di sekolah tidak pernah memberikan sosialisasi tentang penggunaan komputer. Kegiatan pelatihan *Microsoft Word* belum pernah diadakan sebelum mahasiswa Kampus Mengajar datang ke sekolah. Siswa untuk pertama kalinya mengikuti kegiatan dengan topik demikian. Sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word* terutama bagi siswa yang sebelumnya tidak pernah menggunakan aplikasi tersebut sebelumnya. Mendapat dukungan dari pihak sekolah terkait kegiatan Adaptasi Teknologi yang dilaksanakan. Dalam hal ini, kegiatan adaptasi teknologi berperan membantu sekolah untuk memberikan sosialisasi dan juga pengembangan terhadap kemampuan mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word* pada diri siswa.

Kegiatan Adaptasi Teknologi memberikan kesan menarik karena memberikan pengalaman baru bagi siswa. Saat kegiatan berlangsung, juga terlihat antusias siswa untuk mengikuti kegiatan cukup baik. Mereka menunjukkan semangat dan rasa ingin tahu akan hal baru. Hal ini tentu didukung oleh penyajian materi yang cukup mudah dipahami. Namun merupakan hal yang wajar terjadi dalam pembelajaran jika terdapat perbedaan kemampuan siswa menangkap informasi yang disampaikan. Hal ini bisa juga dipengaruhi oleh faktor luar seperti dari segi waktu pelaksanaan di jam pulang sekolah yang menyebabkan siswa tidak fokus karena ada rasa

lelah ingin cepat pulang ke rumah, ingin makan, atau mungkin melakukan aktivitas lainnya. Selain itu dari segi pelaksana selaku yang membimbing tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan, materi membosankan, pembawaannya kurang bagus, dan lain sebagainya, sehingga materi yang disampaikan kurang mudah dipahami. Namun secara keseluruhan dari hasil evaluasi diperoleh bahwa siswa telah mampu mengimplementasikan ilmu yang diberikan dalam ruang kegiatan.

3. Analisis Hasil Adaptasi Teknologi

Hasil pelaksanaan Adaptasi Teknologi pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* pada siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana yakni terjadi perkembangan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* terjadi pada diri masing-masing siswa khususnya pada kemampuan mengetik Muncul pula motivasi dari dalam diri siswa secara personal untuk terus mengeksplor diri belajar lagi tentang aplikasi *Microsoft Word.* Sebab pada dasarnya pembelajaran dalam ruang kelas memang sangat singkat sehingga siswa merasa ilmu yang diberikan belum cukup maksimal namun kegiatan telah selesai. Harapannya kegiatan Adaptasi Teknologi yang dilaksanakan dapat menjadi pengantar siswa untuk mencari pengetahuannya sendiri. Siswa juga sudah mampu menghasilkan atau membuat karya tugas menggunakan *Microsoft Word* berupa makalah dan *clipping* secara mandiri meskipun masih harus dibantu dari segi fasilitas. Sebab tidak semua siswa memiliki komputer/laptop pribadi.

Hasil kegiatan Adaptasi Teknologi juga siswa bisa menuangkan kreatifitasnya membuat sesuatu di *Microsoft Word* secara mandiri dengan mengaplikasikan fungsi *tools* yang telah dipelajari. Perkembangan diri siswa dari yang sebelumnya belum atau kurang mengerti cara penggunaan fitur/*tools* dalam aplikasi dengan ikut serta kegiatan Adaptasi Teknologi siswa secara bertahap dapat mengembangkan diri dengan membuat sesuatu. Siswa dapat menyelesaikan evaluasi dengan baik. Tujuan kegiatan Adaptasi Teknologi atas kerja sama dengan rekan tim Kampus Mengajar, dukungan para guru dan juga siswa dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan Adaptasi Teknologi berdampak baik pada siswa. Adaptasi Teknologi pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word*

memberikan pengembangan diri pada siswa untuk bisa mengerjakan tugas sekolah menggunakan aplikasi *Microsoft Word* sekaligun memunculkan kreatifitas siswa secara bersamaan. Kreatifitas yang dimaksud adalah mampu menggabungkan beberapa objek teks, gambar, warna dan lain-lain. Siswa juga terus berupaya mengeksplor diri mereka untuk terus belajar karena pengetahuan dasar sudah dimiliki sebelumnya saat mengikuti kegiatan Adaptasi Teknologi yang dilaksanakan di sekolah.

4. Analisis Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Kendala utama disebabkan oleh jumlah laptop yang disediakan oleh pihak pelaksana dalam hal ini mahasiswa peserta Kampus Mengajar di SD Inpres 10/73 Pancaitana tidak sebanding dengan jumlah siswa kelas VI. Selain kendala pada jumlah laptop/PC, siswa juga mengeluhkan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di waktu krusial yakni saat jam pulang sekolah atau jam pelajaran sekolah berakhir. Alasan cukup umun bahwa di waktu tersebut kebanyakan siswa ingin segera beristirahat atau sekedar pulang ke rumah. Tim mahasiswa Kampus Mengajar menginisiasi pelaksanaan kegiatan tersebut di saat jam pulang sekolah agar tidak mengganggu mata pelajaran wajib di sekolah. Selain itu juga menghindari kesulitan bagi siswa untuk kembali atau bolak-balik ke sekolah jika ada jeda antara waktu pulang sekolah dengan pelaksanaan kegiatan.

Kendala fasilitas juga dialami oleh tim pelaksana kegiatan. Jumlah laptop dengan siswa tidak sebanding dan untuk meminimalisir hal tersebut siswa harus bergantian saat melakukan praktek. Selain fasilitas laptop juga dari segi sumber daya manusia masih perlu dikembangkan. Sumber daya manusia yang dimaksud yakni kemampuan tim Kampus Mengajar menciptakan situasi belajar yang menyenangkan yang masih kurang sehingga masih terdapat siswa yang kurang memahami materi, situasi kurang kondusif, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Tujuan program MBKM dicanangkan untuk mengembangkan *hardskills* dan *softskills*, mempersiapkan mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta mempersiapkan lulusan pemimpin masa depan yang unggul dan berkarakter (Susilawati, 2021). Salah

satu program MBKM yakni Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diwujudkan dalam bentuk program yang disebut Kampus Mengajar. Di antara tiga kegiatan utama program Kampus Mengajar yakni kegiatan mengajar dan membantu kegiatan administrasi, dalam bahasan penelitian ini, peneliti memilih untuk mendeskripsikan secara rinci kegiatan membantu adaptasi teknologi.

Adaptasi Teknologi dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun luring (Kemendikbud, 2021). Melalui program tersebut, selain dampak terhadap siswa sebagai sasaran pelaksanaan kegiatan, juga selaku mahasiswa peserta Kampus Mengajar. Melatih jiwa kepemimpinan, mengembangkan *softskill*,, memperoleh pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan tenaga pendidik di sekolah. Hal ini terjadi baik dalam maupun di luar kegiatan Adaptasi Teknologi program Kampus Mengajar untuk membantu sekolah beradaptasi dengan kebutuhan teknologi.

Kegiatan Adaptasi Teknologi yang dilaksanakan khususnya di SD Inpres 10/73 Pancaitana mengfokuskan pada kebutuhan siswa. Adaptasi teknologi dilaksanakan pada ruang-ruang pembelajaran seyogianya sudah seharusnya diterapakan untuk menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang juga telah memberikan pengaruh terhadap pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran (Effendi & Achmad, 2019). Adaptasi Teknologi dapat dilakukan dengan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran baik dalam proses maupun sebagai sumber belajar.

1. Latar Belakang Adapatasi Teknologi pada Pengembangan Kemampuan Mengoperasikan *Microsoft Word*

Faktor yang mempengaruhi terjadinya proses belajar yang berkualitas menurut Yusufhadi Miarso (2004) dalam Lestari (2015) salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Namun tidak semua sekolah dasar memberikan pelajaran TIK untuk siswa, utamanya bagi sekolah yang berada di daerah. Faktor tidak adanya akses, tidak adanya sarana TIK, guru yang tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan atau kemauan untuk mengintegrasikan pembelajaran TIK di kelas. Di SD Inpres 10/73 Pancaitana tidak terdapat sarana

pembelajaran TIK sebab pembelajaran TIK tidak diprogramkan di sekolah berdasarkan kurikulum. Namun guru juga tidak ada yang mengintegrasikan TIK ke di kelas. Guru sekedar memberikan tugas yang berkaitan dengan penggunaan TIK seperti aplikasi *Microsoft Word.*

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu alat untuk memperluas wawasan intelektual siswa, Pelaksanaan adaptasi teknologi dengan fokus pada perkembangan kemampuan mengoperasikan *Microsof Word* mendukung perkembangan siswa secara kognitif. Di mana diketahui bahwa siswa cukup asing dengan pembelajaran terkait TIK sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat mengembangkan pengetahuan siswa. Dari yang awalnya belum mengetahui apa-apa, namun setelah ikut kegiatan terdapat pengembangan diri secara bertahap.

Tujuan mempelajari *Microsoft Word* agar siswa mampu mengoperasikan komputer, dan menggunakan *toolbar* yang tersedia pada program aplikasi *Microsoft Word*. Pembelajaran ini juga dapat membantu aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Nawinda et all, 2022). Siswa sudah mampu menghasilkan karya tugas menggunakan *Microsoft Word* secara mandiri. Siswa telah mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari hasil mengikuti kegiatan Adaptasi Teknologi mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word.* Meskipun masih harus dibantu dari segi fasilitas. Siswa juga setelah mengikuti kegiatan sudah dapat membuat tugas sekolah seperti Makalah dan *Clipping* dengan hasil kreatifitas menggunakan aplikasi *Microsoft Word.*

Dari kondisi tersebut, latar belakang pelaksanaan kegiatan disebabkan oleh tiga faktor utama yakni pertama, *Microsoft Word* sering kali digunakan untuk menyelesaikan tugas sekolah. Kedua, dalam rangka mengenalkan teknologi kepada siswa. Ketiga, untuk tujuan pelatihan dan pengembangan kreatifitas siswa melalui penggunaan teknologi. Dari ketiga faktor tersebut disusunlah tujuan pelaksanan kegiatan Adaptasi Teknologi yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* pada siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana yakni a) mendukung perkembangan siswa secara kognitif; b) meningkatkan kreatifitas dan kepribadian siswa; dan c) memudahkan menyelesaikan tugas secara mandiri.

2. Proses Implementasi Adaptasi Teknologi

Adaptasi teknologi dipantau oleh seluruh rekan mahasiswa Kampus Mengajar SD Inpres 10/73 Pancaitana. Selaku pelaksana kegiatan yang 'bertugas menyiapkan materi, perlengkapan, dan melakukan pembimbingan kepada siswa. Pelaksana kegiatan melakukan pendampingan atau pembimbingan belajar kepada siswa berdasarkan langkah-langkah bimbingan belajar yang baik menurut Oemar Hamalik (2004). Langkah-langkah yang dimaksud adalah terlebih dahulu mencari tahu kebutuhan, tantangan dan masalah yang dihadapi siswa, kemudian melakukan analisis latar belakang atau faktor penyebab kebutuhan, tantangan dan masalah tersebut. Kemudian selanjutnya merencanakan dan menetapkan metode yang akan diberikan kepada siswa sebelum kemudian memberikan layanan bimbingan kepada siswa dengan metode-metode yang telah ditetapkan. Langkah terakhir adalah melalukan evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan belajar.

Kegiatan adaptasi teknologi dilakukan dengan metode penyajian materi singkat dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi *Microsoft Word*. Fasilitas yang digunakan adalah Laptop/*Notebook* milik rekan tim Kampus Mengajar yang berjumlah 5 buah, sementara siswa kelas VI berjumlah 9 orang. Sehingga 1 laptop dikontrol oleh 2 orang siswa agar semua merata dan dapat belajar bersama, walaupun harus saling bergantian.

Monitoring dilakukan selama maupun setelah kegiatan berlangsung. Selama kegiatan mahasiswa melakukan pendampingan belajar menggunakan aplikasi *Microsoft Word* sesuai dengan topik yang diagendakan hari itu. Siswa diberikan bimbingan dan motivasi agar berani mencoba dan percaya diri atas kemampuannya untuk mencoba membuat suatu objek tertentu. Hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil yang siswa dapatkan dari kegiatan yang dilakukan.

Selanjutnya adalah kegiatan evaluasi kegiatan Adaptasi Teknologi untuk melihat dampak yang dihasilkan kegiatan pada siswa secara personal. Untuk melihat hal tersebut dilakukan evaluasi menggunakan aplikasi *Microsoft Word*. Dalam kegiatan Adaptasi Teknologi ini dilakukan dua kali evaluasi khususnya pada pertemuan 4 dan 8. Pertama siswa membuat makalah dan kedua

membuat mind mapping. Kedua hal tersebut dipilih agar siswa bisa mengaplikasikan *tools* yang ada pada aplikasi secara kreatif dan percaya diri dengan tetap memberikan contoh makalah dan *mind mapping*. Hal tersebut dilakukan, agar selain memberikan evaluasi kepada siswa juga memberikan evaluasi kepada mahasiswa pelaksana.

3. Hasil yang Diperoleh

Hasil yang dicapai siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone telah memahami dan mengenal aplikasi *Microsoft Word* serta mengerti cara mengoperasikannya. Selanjutnya untuk tindak lanjut kegiatan adaptasi teknologi program Kampus Mengajar angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* adalah siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi dalam mengerjakan tugas sekolah yang memerlukan aplikasi *Microsoft Word* dalam penggunaannya.

a. Pencapaian Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanan kegiatan Adaptasi Teknologi yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* pada siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana yang terdiri dari mendukung perkembangan siswa secara kognitif, meningkatkan kreatifitas dan perkembangan kepribadian siswa, dan memudahkan menyelesaikan tugas secara mandiri dapat tercapai dengan baik. Namun memang dari setiap unsur tujuan tentu masih perlu lebih ditingkatkan. Tujuan mempelajari *Microsoft Word* agar siswa mampu mengoperasikan komputer, dan menggunakan *toolbar* yang tersedia pada program aplikasi *Microsoft Word*.

b. Apresiasi Pelaksanaan Kegiatan dari Pihak Sekolah

Kegiatan Adaptasi Teknologi berperan membantu sekolah untuk memberikan sosialisasi dan juga pengembangan terhadap kemampuan mengoperasikan aplikasi *Microsoft Word* pada diri siswa. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari antusiasme dan semangat yang baik selama kegiatan berlangsung dari objek kegiatan yakni siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone.

c. Memberikan Pengalaman Belajar Kepada Siswa

Kegiatan Adaptasi Teknologi baru dilaksanakan di SD Inpres 10/73 Pancaitana memberikan pengalaman baru sekaligus menyenangkan untuk siswa bisa belajar komputer atau *Microsoft Word* pada khususnya.

Ditandai dengan antusias siswa untuk mengikuti kegiatan yang cukup baik. Mereka menunjukkan semangat dan rasa ingin tahu akan hal baru.

d. Perkembangan Diri Siswa

Siswa mengikuti rangkaian kegiatan, secara bertahap dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri dengan mengaplikasikan ilmu yang diberikan. Selain itu seiring berjalannya waktu inisiatif tentu akan muncul secara spontan untuk terus belajar mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki. Selama kegiatan berlangsung siswa cukup baik dalam mengikuti materi maupun praktik yang dibelajarkan setiap pekannya. Tentu hal ini menjadi tanda bahwa siswa mengalami perkembangan pengetahuan dari setiap pertemuan kegiatan. Pada penelitian yang dilakukan Santiari & Rahayuda (2018) dijelaskan bahwa seluruh siswa dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Word* untuk belajar. Perkembangan yang cukup baik ditunjukkan oleh siswa dengan mengkombinasikan bahan materi tiap pertemuan menjadi sebuah karya. Siswa yang pada awal pertemuan masih kaku, kemudian mengalami perkembangan pada tiap pekannya hingga akhirnya telah mampu menuangkan kreatifitasnya pada lembar kerja *Microsoft Word* menjadi sesuatu karya dengan percaya diri. Konteks efektifitas didasarkan pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan setiap tantangan yang diberikan mulai dari bentuk teks, *font*, pembuatan tabel, dan penyimpanan data Santiari & Rahayuda (2018). Siswa SD Inpres 10/73 Pancaitana telah mampu menyelesaikan tugas evaluasi sebagaimana konteks efektifitas yang dikemukakan.

4. Kendala yang Dialami

a. Kurangnya Fasilitas Penunjang Kegiatan

Dalam hal ini kendala yang dialami oleh siswa adalah jumlah laptop yang disediakan oleh pihak pelaksana dalam hal ini mahasiswa peserta Kampus Mengajar di SD Inpres 10/73 Pancaitana tidak sebanding dengan jumlah siswa kelas VI. Laptop yang dapat digunakan hanya empat hingga lima buah saja, sedangkan jumlah siswa ada Sembilan orang. Jadi, pada saat kegiatan agar semua siswa bisa melakukan praktik dengan jumlah laptop yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, maka disusunlah dengan cara bergantian.

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Siswa mengeluhkan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan

di waktu krusial yakni saat jam pulang sekolah atau jam pelajaran sekolah berakhir. Faktor waktu pelaksanaan yang dikeluhkan terkait bagaimana kualitas suasana pembelajaran yang bisa diciptakan. Ketika siswa merasa nyaman dengan situasi dalam ruangan maka mereka akan tetap berantusias belajar dalam keadaan apapun. Namun sebaliknya jika siswa merasa kurang nyaman, siswa bukan hanya mengeluh tentang waktu pelaksanaan, bisa jadi tidak mendapat respon yang baik yang menyebabkan situasi menjadi tidak kondusif. Namun inisiasi pelaksanaan kegiatan tersebut di saat jam pulang sekolah tetap dilaksanakan agar tidak mengganggu mata pelajaran wajib di sekolah. Selain itu juga menghindari kesulitan bagi siswa untuk kembali atau bolak-balik ke sekolah jika ada jeda antara waktu pulang sekolah dengan pelaksanaan kegiatan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* siswa kelas 6 SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone adalah:

1. Latar belakang pelaksanaan kegiatan Adaptasi Teknologi yang berkaitan dengan pengembangan pada siswa kelas VI SD Inpres 10/73 Pancaitana dilatarbelakangi karena melihat minimnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan *Microsoft Word*. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung perkembangan siswa secara kognitif, meningkatkan kreatifitas dan perkembangan kepribadian siswa, serta memudahkan siswa menyelesaikan tugas secara mandiri.
2. Proses implementasi kegiatan Adaptasi Teknologi yang pertama kali dilaksanakan di SD Inpres 10/73 Pancaitana dan dilaksanakan selama 8 kali pertemuan terdiri dari sesi penyajian materi dan praktik. Selain itu dilaksanakan pula *Monitoring* dan evaluasi untuk melihat perkembangan siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.
3. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Adaptasi Teknologi yang dilaksanakan yakni mampu membuat siswa SD Inpres 10/73 Pancaitana mengembangkan kemampuan mengoperasikan *Microsoft Word* sebagai media

pengolah kata dan media yang memudahkan siswa menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu diperoleh pula pencapaian tujuan kegiatan yang baik, apresiasi pelaksanaan kegiatan dari pihak sekolah, memberikan pengalaman belajar kepada siswa, dan juga memperlihatkan perkembangan diri pada siswa.

4. Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan terdiri dari jumlah laptop yang kurang dan waktu pelaksanaan yang kurang diantisipasi secara efektif.

Adaptasi Teknologi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada kemampuan mengoperasikan Microsoft Word siswa kelas 6 SD Inpres 10/73 Pancaitana Kabupaten Bone adalah dibutuhkan kerja sama antara semua sumber daya manusia, fasilitas,serta ruang dan waktu yang lebih lama yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan baik proses maupun hasil pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Sekolah Dasar. 27 September 2020. Kampus Mengajar Perintis. http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar-perintis

Effendi, D. & Wahidy, A. (2019). *Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Abad 21.* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019.

Fajriyah, R. Z., & Prastowo, A. (2022). Implementasi Pembelajaran TIK dengan Penggunaan *Microsoft Word* Untuk Kemampuan Literasi Digital Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu. Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol. 8, No. 1.http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2727/2160

Hasan, Hamid. (2009). Evaluasi Kurikulum. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara

Jayanti, N., Nurrohmah, A., & Ermayani, T. (2022). *Adaptasi Teknologi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1 Kabupaten Sragen.* Manggali:

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 2 No. 1. https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.2017 ,

Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Kemendikbud. (2021). *Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021*. Jakarta. SubPokja Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kurniawan, A., dkk. (2022). Evaluasi Pembelajaran. Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi

LLDIKTI Wilayah XIII. 3 Agustus 2021. 22.000 Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 Siap Mengabdi. https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2021/08/03/22-000-mahasiswa-program-kampus-mengajar-angkatan-2-tahun-2021-siap-mengabdi/

Mubarok, Husni., dkk (2020). *The Concept of "Kampus Merdeka" in Accordance with Freire's Critical Pedagogy*. Studies In Philosophy of Science and Education. Vol. 1 No. 1.https://scie-journal.com/index.php/SiPoSE/article/view/8

Nanggala, A., & Suryadi, K. (2020). Analisis Kampus Merdeka dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 9 No. 2. https://doi.org/10.33061/jgz.v9i2.4545

Nawinda, Fajarita, L., Purwanto, & Ujiandari R. (2022). *Peningkatan Keterampilan Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word*. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (2)., 12-18, 2022. https://doi.org/10.3406/adimas.v2i2.527

Nugraha, Prasetya. (2018). Buku Ajar

TIK Kelas 6. Avvatebra. https://online.fliphtml5.com/rhxri/blxf/#p=4

Nugraheny, Dwi. dkk (2018). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in, Yokyakarta. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi. Volume 2 Nomor 1. https://ejournals.itda.ac.id/index.php/KACANEGARA/article/view/406

Santiari. N. P. L., & Rahayuda. I. G. S. (2018). Pelatihan Microsoft Word pada SDN 1 Gulingan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo. Vol. 2 No. 1 Hal. 8-13. https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitaif,Kualitatif dan R & D* (ke-19). Bandung: Alfabeta

Susilawati, Nora. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 2 No. 3. https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108

Syah, A., M., dkk. (2021). Pendampingan Keterampilan Microsoft Office Bagi Siswa-Siswi MTs Sunan Drajat Bojonegoro. Jurnal of Student Engagement. Vol. 1 No. 1. https://ejournal.insud.ac.id/index.php/santri/article/view/366

Tim Penyusun. (2020). *Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.* Makassar: Badan Penerbit UNM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional